

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus dengan neuropati pada kasus 1 dan kasus 2 dengan terapi insulin dibangsal Mina dan Babusallam Rumah Sakit Islam Klaten, penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian pada kasus 1 menunjukkan gejala berupa lemas, kesemutan, kekakuan, dan pada kasus 2 muncul rasa seperti terbakar pada bagian ekstermitas bawah yaitu bagian sela-sela antara jari kaki dan tukai kaki.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 yaitu Resiko infeksi berhubungan dengan tidak adekuatnya pertahanan tubuh sekunder, Fatigue atau kelemahan berhubungan dengan kelemahan fisik. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 2 yaitu Resiko infeksi berhubungan dengan tidak adekuatnya pertahanan tubuh sekunder, Fatigue atau kelemahan berhubungan dengan kelemahan fisik.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa Resiko infeksi berhubungan dengan tidak adekuatnya pertahanan tubuh sekunder dengan cara memantau tanda-tanda vital, pemantauan tanda-tanda infeksi, cek

GDS rutin, fatigue atau kelemahan berhubungan dengan kelemahan fisik dengan cara membantu memenuhi ADL pasien dengan cara bertahap dan mengajarkan cara menghemat energy untuk memenuhi ADL.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan kedua kasus hampir sama, yang dilakukan sesuai dengan rekam medis. Untuk tindakan pada resiko infeksi dengan dilakukan memonitor tanda-tanda vital sign, monitor gula darag sewaktu, memonitor tanda-tanda dan gejala infeksi, menganjurkan memakai alas kaki yang longgar, mematuhi diet yang sudah ditetapkan dan pemberian obat anti diabetes juga insulin. Untuk tindakan pada fatigue dengan dilakukan memonitor skala mobilitas atau kemandirian pasien, ajarkan cara menghemat energy, (duduk, berbaring, saat makan, minum, sholat), menganjurkan melibatkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan (ADL) pasien.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnose pada kasus 1 pada hari pertama resiko infeksi telah teratasi sebagian, untuk diagnose fatigue atau kelemahan teratasi sebagian sampai observasi ke 3. Pasien kasus 2 pada hari kedua untuk diagnose fatigue atau kelemahan dan resiko infeksi teratasi sebagian.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan penelitian asuhan keperawatan pada kasus 1 dan 2, yang sesuai dengan masalah yang

muncul pada data rekamedis dari Rumah Sakit Islam Klaten, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan perkuliahan institusi pendidikan.

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

3. Responden

Responden penelitian diharapkan lebih mengenal masalah kesehatan dan proses penyembuhan penyakit yang diderita oleh responden.

4. Profesi Perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan dan dapat ditrapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus : neuropati.